

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Terdapat tiga pembagian jenis penelitian yaitu; *field research* atau biasa disebut dengan penelitian lapangan, *library research* atau biasa disebut dengan penelitian kepustakaan, dan *laboratory research* atau biasa disebut dengan penelitian laboratorium. Dari ketiga penelitian tersebut, penelitian yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian ini yaitu jenis penelitian *field research* atau biasa disebut dengan penelitian lapangan.<sup>44</sup>

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan agar dapat memberikan pemahaman perasaan ketika memaparkan situasi di lapangan. Ciri-ciri pendekatan ini berupa deskripsi kata-kata dalam bentuk paragraf, tanpa angka dan tanpa tabel maupun grafik.<sup>45</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti ini adalah di CV.Buana Mahayasa Sakti tepatnya di desa Gondosari, Gebog kabupaten Kudus. Penelitian mengenai upaya meningkatkan kinerja karyawan melalui penerapan nilai spiritual dan motivasi kerja karyawan tersebut di karenakan CV tersebut memiliki sistematis yang berbeda dari CV yang lain dalam hal peningkatan kinerja karyawan ya itu dengan mengedepankan nilai-nilai spiritualitas yang tinggi juga di imbangi dengan memotivasi kinerja bagi karyawan yang ada di CV tersebut. Selain itu juga untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap, yang memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu dari bulan maret 2023 sampai bulan april 2023, kegiatan penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian.

---

<sup>44</sup> Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surakarta: Andi Offset, 2017).

<sup>45</sup> Timotius. *Pengantar Metodologi Penelitian* 11

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian yaitu karyawan CV. Buana Mahayasa sakti. Sedangkan objek penelitian yaitu peningkatan kinerja karyawan CV. Buana Mahayasa Sakti melalui peningkatan nilai spiritual dan pemberian motivasi kerja.

### D. Sumber Data

Data merupakan sebuah kumpulan informasi yang telah diperoleh dari sebuah pengamatan terhadap suatu objek penelitian ataupun dapat dilakukan pada pencarian sumber-sumber tertentu. Data sebagai solusi dalam pengambilan keputusan pada suatu masalah. Peneliti mengambil sumber data diantaranya:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang telah langsung diperoleh pada saat berada di lokasi penelitian. Data primer dapat diperoleh dari sumber data primer yaitu pada sumber pertama pada data yang dihasilkan. Sumber data ini dapat berupa responden, observasi, dan wawancara. Nantinya akan dikumpulkan lalu diolah oleh peneliti. Seorang peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data primer ini diperoleh oleh peneliti memperoleh data dari wawancara mendalam kepada HRD, karyawan dan staf-staf yang ada di CV. Buana Mahayasa Sakti. Peneliti melakukan observasi di lapangan guna melakukan pengamatan keadaan di CV. Buana Mahayasa Sakti.

#### 2. Data sekunder

Merupakan data yang kedudukannya sebagai pelengkap data primer biasanya berbentuk file, foto, dokumen maupun rekaman. Kemudian data sekunder dapat dipilah-pilah berdasarkan asal dan juga sumber penyediannya. Penelitian data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan diantaranya: buku, jurnal, skripsi dan refrensi lainnya yang terkait atau internet yang sesuai dengan kebutuhan. Sumber data sekunder pada penelitian ini contohnya kegiatan pemberian motivasi kerja kepada seluruh karyawan di CV. Buana Mahayasa Sakti serta kegiatan-kegiatan keagamaan untuk meningkatkan nilai spritual pada karyawan CV. Buana Mahayasa Sakti

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tahapan utama pada pelaksanaan penelitian. Dimana perolehan data merupakan tujuan utama penelitian. Standar data penelitian bisa didapatkan peneliti jika peneliti mengetahui dan menerapkan teknik pengumpulan data.<sup>46</sup> Sehinggadapat diartikan teknik pengumpulan data sebagai pendukung agar peneliti dapat memperoleh berbagai keterangan maupun informasi akan suatu peristiwa yang diamati secara mendalam. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:<sup>47</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data kepada informan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan. Peneliti perlu menyiapkan berbagai hal sebelum pelaksanaan wawancara, antara lain buku dan bolpoin untuk mencatat hasil wawancara dan perekam suara.<sup>48</sup>

Peneliti pada penelitian ini bertemu secara lebih lanjut kepada pemberi informasi serta mewawancarai tujuannya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, yaitu mengenai pemberian motivasi yang dilakukan oleh HRD CV. Buana Mahayasa Sakti kepada seluruh karyawan. Adapun informan yaitu HRD serta karyawan di CV. Buana Mahayasa Sakti.

Wawancara terstruktur merupakan salah satu dari ragam wawancara yang dipilih oleh peneliti. Persiapan poin-poin pertanyaan yang hendak disampaikan saat berlangsungnya wawancaranantinya telah disusun secara urut dan runtut. Hal ini untuk memudahkan peneliti dan agar tidak adanya pertanyaan atas informasi yang dibutuhkan yang tertinggal.<sup>49</sup>

Wawancara seperti ini biasanya dilakukan ketika peneliti telah melakukan pra penelitian dan mengetahui gambaran atas pelaksanaan maupun kegiatan yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti dapat menerka-nerka apa saja yang dibutuhkan untuk ditanyakan kepada informan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung: Alfabeta, 2015). 308

<sup>47</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61

<sup>48</sup> Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131- 133.

<sup>49</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). 88

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian. Biasanya peneliti mengamati gejala yang terjadi maupun pelaksanaan kegiatan yang sedang terjadi. Adapun biasanya informasi yang sangat berharga dan tak terduga nampak saat peneliti melakukan pengamatan, dan hal tersebut bisa menjadi salah satu klue dalam menentukan hasil penelitian.<sup>50</sup>

Tujuan dilakukannya metode observasi menurut peneliti yaitu cara yang digunakan sebagai bentuk tindak lanjut apa yang harus dikerjakan oleh peneliti di tempat penelitian yaitu di CV. Buana Mahayasa Sakti meliputi mengamati kegiatan pemberian motivasi, peningkatan nilai spiritual dan peningkatan kedisiplinan karyawan di CV. Buana Mahayasa Sakti.

Pada pelaksanaan observasi, peneliti secara langsung mengetahui kegiatan kegiatan pemberian motivasi kerja dan peningkatan nilai spiritual karyawan di CV. Buana Mahayasa Sakti.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi terus terang yaitu peneliti memilih berterus terang kepada informan yang berada di CV. Buana Mahayasa Sakti mengenai dirinya yang akan melakukan observasi pada saat pertama kali melakukan pra penelitian, dan meminta ijin kepada penanggung jawab di lokasi penelitian dalam hal ini HRD CV. Buana Mahayasa Sakti. Tidak hanya itu, pada saat melakukan wawancara kepada informan peneliti juga memberitahu seluruh informan bahwa dirinya sedang melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti hingga akhir pelaksanaan penelitian.

Tahapan-tahapan pelaksanaan observasi yang dikerjakan peneliti pada penelitian ini adalah:<sup>51</sup>

### a. Observasi penelitian awal

Observasi penelitian awal atau sering disebut dengan pra penelitian yaitu langkah awal yang diamati di lokasi penelitian, tepatnya di CV. Buana Mahayasa Sakti. Tujuan penelitian ini adalah agar mendapatkan data yang menarik dan memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut.

---

<sup>50</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110

<sup>51</sup>Afifuddindan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136-138

Saat dilaksanakannya pengamatan penelitian, perolehan hasil penelitian yaitu data berkaitan dengan informasi berhubungan dengan peningkatan kinerja melalui penerapan nilai spiritual dan pemberian motivasi kerja. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus merupakan kelanjutan dari observasi pra penelitian yang memiliki sifat alamiah. Maka hasil observasi awal dapat dijadikan landasan peneliti pada saat memilik fokus penelitian. Saat observasi terfokus, topik yang akan diteliti yaitu peningkatan kinerja karyawan, yang berfokus pada karyawan CV. Buana Mahayasa Sakti terkait peningkatan nilai spiritual dan pemberian motivasi kerja.

c. Observasi terpilih dan terpilih.

Observasi terpilih dan terpilih merupakan observasi terakhir yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan penelitian. Pada observasi ini peneliti melakukan pemilihan dan pemilahan data yang telah diperoleh dari observasi terfokus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga yang ditampilkan hanya data yang terpakai sementara data yang tidak terpakai dibuang.

3. Sumber Dokumentasi

Sumber dokumentasi merupakan data yang bentuknya file maupun hardfile mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Kumpulan dari sekumpulan file berisi fakta-fakta penelitian berbentuk dokumenter.<sup>52</sup>

Gambaran mengenai situasi kegiatan yang ada di tempat penelitian dan membentuk pemahaman tersendiri bagi peneliti yaitu foto. Oleh karena itu peneliti mengambil foto-foto dengan tujuan penguat pada data observasi yang dilakukan di CV. Buana Mahayasa Sakti.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti berupa uji *creadibilitas*. Pengujian keabsahan data memiliki tujuan memperoleh hasil data yang natural dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Berikut ini merupakan pengujian kredibilitas data penelitian yang dikerjakan oleh peneliti, yaitu:

---

<sup>52</sup>Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23



## 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan pekerjaan mengamati secara seksama dan terus menerus. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian, dan mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya dan dapat percaya.<sup>53</sup>

Peneliti membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan tersistem.

## 2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan berbagai data yang ditemukan melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode dan waktu yang tidak sama.<sup>54</sup> Triangulasi dilakukan melalui metode peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke CV. Buana Mahayasa Sakti dan mengambil dokumentasi yang diperoleh disana. Triangulasi dikategorikan menjadi tiga:

### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda, yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada di lapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Maka data pada tahapan ini didapatkan dengan menggunakan metode tanya jawab kepada informan kemudian dicek dengan data hasil observasi atau pengamatan yang ada di CV. Buana Mahayasa Sakti dan dokumentasi berupa file penguat penelitian berupa pelaksanaan pemberian motivasi kepada karyawan, peningkatan nilai spiritual bagi karyawan hingga didapatkan data dari ketiga metode yang paling kuat kebenarannya.

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 370

<sup>54</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* 372

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data melalui metode pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari HRD maupun karyawan CV. Buana Mahayasa Sakti.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dikerjakan pada perbedaan waktu. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Apabila antar informan menyampaikan data yang tidak sama sehingga datanya dianggap belum *bonafide*. Peneliti pada penelitian ini melakukan tanya jawab dengan narasumber pada waktu yang berbeda, misalnya pagi dengan siang hari, atau pagi dengan sore hari, dan pada hari yang berbeda dengan tujuan mendapatkan data penelitian yang *bonafide*.

3. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

*Member check*, dilakukan melalui tahapan berkonsultasi hasil penelitian kepada informan yang sudah menyerahkan data<sup>55</sup> Tujuan *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Demikian dikerjakan apabila hasil triangulasi data belum menemukan keserasian dengan data lainnya, sehingga adanya pertanyaan mengenai hasil yang sebenarnya.

4. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan merupakan tahapan durasi yang lebih lama, dimulai dari kembalinya peneliti ke lokasi penelitian untuk mengerjakan pengamatan maupun pengambilan dokumentasi dan melakukan tanya jawab dengan informan lama maupun informan baru. Peneliti pada saat melakukan perpanjangan pengamatan telah terbangun keakraban (*rapport*), makin terbuka dan tanpa jarak, menjadikan terbukanya informasi yang sesungguhnya tanpa ditutup-tutupi. Apabila *rapport* telah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

---

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke CV. Buana Mahayasa Sakti untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikah data tanya jawab, pengamatan, dan dokumentasi yang telah didapat.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebelum memasuki lokasi penelitian. Sehingga pada penelitian kualitatif saat pra penelitian sudah adanya analisis data, dilanjutkan saat pencarian data atau penelitian sesungguhnya, dan akhir penelitian serta apabila dilakukannya perpanjangan penelitian.<sup>56</sup> Model *Miles and Huberman* merupakan model analisis yang dipergunakan oleh peneliti pada saat di lokasi penelitian, dimana pada saat melakukan tanya jawab, dari jawaban narasumber peneliti telah melakukan analisis.<sup>57</sup>

Tahapan-tahapan peneliti dalam melakukan analisis data penelitian meliputi:

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Peneliti memilah-milah hasil temuan sehingga hanya data yang berkaitan dengan penelitian yang disimpan sementara data yang tidak memiliki keterkaitan dengan penelitian dibuang.<sup>58</sup> Tujuan reduksi data adalah adanya kejelasan data sehingga peneliti mudah dalam melihat data yang dibutuhkan terkait dengan kegiatan pemberian motivasi kepada karyawan, peningkatan nilai spiritual yang berkaitan dengan peningkatan kinerja karyawan di CV. Buana Mahayasa Sakti.

### 2. Penyajian Data ( *Data display* )

Merupakan data yang terkumpul pada letak urutan hubungan, bertujuan agar pembaca lebih mudah dalam memahami hasil penelitian. Melalui tahapan ini peneliti menampilkan hasil penelitian melalui memaparkannya kedalam

---

<sup>56</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336

<sup>57</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 337

<sup>58</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 338



bentuk deskripsi, tabel, maupun perkataan secara urut dan lengkap tanpa ada satupun yang tertinggal.

Penyusunan data pada tahapan ini, merupakan hasil yang peneliti temukan di lokasi penelitian tentang pemberian motivasi kepada karyawan, peningkatan nilai spiritual kepada karyawan, oleh siapa yang melakukan upaya tersebut, serta bagaimana hasilnya.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan terletak pada bab terakhir yang memuat hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut merupakan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa kesimpulan ini merupakan hasil *finish* dari penelitian. Hal ini tentunya berbeda dengan kesimpulan awal dari hasil reduksi yang bersifat sementara dan perlu diuji dengan adanya data pendukung lainnya. Apabila setelah diuji dan didukung oleh data pendukung hasil penelitian setelah dilakukan reduksi data ini tetap dan tidak berubah dari awal hingga akhir penelitian maka barulah dapat dinyatakan bahwa kesimpulan tersebut kredibel.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 345